

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan pada umumnya memiliki gudang yang digunakan sebagai tempat penyimpanan barang dan peralatan produksi lainnya seperti bahan baku, barang setengah jadi, barang jadi, suku cadang, peralatan, dan persediaan. Selain sebagai tempat penyimpanan, gudang juga mengolah informasi mengenai kondisi barang yang disimpan sehingga informasi tersebut dapat dengan mudah diakses oleh siapa saja yang berkepentingan demi kelancaran aktivitas di suatu perusahaan.

Proses produksi merupakan tulang punggung bagi perusahaan karena di dalamnya dilakukan proses yang sangat panjang serta membutuhkan banyak sumber daya baik material, manusia, modal, waktu kerja, mesin dan peralatan. Salah satu ciri dari kegiatan produksi dalam perusahaan adalah prosesnya berjalan secara terus menerus dan tidak terpotong-potong, artinya proses produksi di suatu perusahaan berjalan terus-menerus bahkan ada yang berjalan selama 24 jam penuh. Untuk menjamin bahwa proses produksi dapat terus berjalan, diperlukan kelancaran aliran material bahan baku dan suku cadang (*sparepart*) yang selalu ada setiap saat dibutuhkan. Kebutuhan material dan bahan baku dalam proses produksi tidak dapat dipastikan kebutuhannya akan tetap sepanjang waktu, melainkan sangat bergantung pada hal-hal yang mempengaruhinya seperti kerusakan tidak terduga, perencanaan yang tidak tepat, dan sebagainya.

Untuk mengatasi permasalahan pemenuhan kebutuhan dalam proses produksi, perusahaan umumnya membuat kebijakan untuk mengadakan persediaan material berupa bahan baku dan suku cadang (*sparepart*) peralatan yang disimpan di gudang. Kebijakan penggunaan gudang juga diterapkan oleh PT. Indo Pusaka Berau yang merupakan salah satu perusahaan yang ikut andil dalam usaha di bidang pembangkit listrik tenaga uap menjadi energi listrik dan didistribusikan melalui jaringan listrik yang terdapat di wilayah Kabupaten Berau.

Gudang pada PLTU Lati PT. Indo Pusaka Berau orientasi kegiatannya yaitu menyimpan barang pendukung sistem operasional seperti suku cadang mesin dan peralatan untuk perawatan. Gudang PLTU Lati milik PT. Indo Pusaka Berau menggunakan jenis kebijakan penyimpanan *shared storage* yang mana barang disimpan berdasarkan klasifikasi pengguna atau divisi yang ada di PLTU Lati dan juga berdasarkan dimana ruang yang tersedia. Hal ini dapat memudahkan pelaksana gudang maupun pihak lain yang memiliki wewenang untuk menemukan barang yang diminta oleh pengguna mengingat jam kerja pelaksana gudang di PLTU Lati hanya setiap hari Senin sampai dengan Jumat dari pukul 08.00 WITA sampai

dengan 17.00 WITA. Sehingga saat diluar dari jam kerja pelaksana gudang, pihak *security* yang membantu *user* untuk menemukan dan melakukan pencatatan barang yang diminta serta siapa *user*-nya.

Kelancaran arus barang secara langsung akan dipengaruhi oleh tata letak (*layout*) gudang itu sendiri, yang dapat memberikan fasilitas pelayanan untuk proses penyimpanan barang secara optimal. Penyimpanan barang di gudang dapat dikatakan optimal apabila barang dapat ditampung secara keseluruhan, barang dapat disimpan sesuai dengan kapasitas ruang yang tersedia, aksesibilitasnya lancar, jarak perpindahannya optimal, serta kemudahan dalam menemukan lokasi barang yang disimpan di dalam gudang. Dengan memanfaatkan gudang dengan baik, risiko yang muncul seperti kerusakan produk, produk yang tidak sesuai, jarak perpindahan yang tinggi, dan barang yang sulit ditemukan akan berkurang.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan penulis di lokasi penelitian, ditemukan fenomena berupa tata letak (*layout*) gudang PLTU Lati milik PT. Indo Pusaka Berau saat ini belum optimal karena tata letak penyimpanannya belum menerapkan prinsip popularitas sehingga barang yang sering digunakan (*fast moving*) diletakkan jauh dari pintu keluar/masuk (*in/out*). Hal ini mengakibatkan pelaksana gudang harus menempuh jarak yang jauh untuk mencari barang yang alirannya termasuk cepat tersebut. Selain itu, terdapat barang yang disimpan di area pintu keluar masuk sehingga menghambat aksesibilitas. Ditambah lagi dengan minimnya fasilitas gudang seperti alat bantu *handling* menyebabkan pekerja harus mengeluarkan tenaga lebih dalam menangani barang-barang tersebut. Dengan ini maka PT. Indo Pusaka Berau harus dapat menilai utilitas gudang agar dapat mengetahui apakah perlu dilakukan penataan ulang gudang untuk memanfaatkan luas gudang dengan optimal. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Usulan Perbaikan Tata Letak Pada Gudang PLTU Lati PT. Indo Pusaka Berau Menggunakan Metode *Class Based Storage*”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tata letak pada gudang PLTU Lati PT. Indo Pusaka Berau saat ini berdasarkan analisis FSN?
2. Bagaimana usulan rancangan tata letak pada gudang PLTU Lati PT. Indo Pusaka Berau menggunakan metode *class based storage*?
3. Bagaimana evaluasi usulan rancangan tata letak pada gudang PLTU Lati PT. Indo Pusaka Berau berdasarkan jarak *material handling* serta kelancaran aksesibilitasnya?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian dapat lebih fokus dan terarah sesuai dengan keadaan, penulis memberikan batasan ruang lingkup permasalahan. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di gudang PLTU Lati milik PT. Indo Pusaka Berau yang berlokasi di Sambakungan, Kec. Gunung Tabur, Kab. Berau, Kalimantan Timur.
2. Penelitian ini berfokus pada usulan tata letak penyimpanan barang pada Gudang A dan Gudang B PLTU Lati milik PT. Indo Pusaka Berau.
3. Usulan yang diberikan tidak memperhitungkan biaya pengaplikasian tata letak dan biaya serta waktu *material handling* karena *material handling* di Gudang PLTU Lati biasanya dilakukan secara manual.
4. Tidak ada penambahan atau pengurangan fasilitas serta jenis barang baru selama penelitian berlangsung.
5. Penelitian ini tidak mempertimbangkan harga produk.
6. Waktu Penelitian dilakukan mulai tanggal 3 Juni 2021 sampai dengan 10 Desember 2021.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran tata letak pada gudang PLTU Lati PT. Indo Pusaka Berau saat ini.
2. Memberikan usulan perbaikan tata letak pada gudang PLTU Lati PT. Indo Pusaka Berau dengan metode *class based storage*.
3. Meminimalkan jarak *material handling* serta meningkatkan kelancaran aksesibilitasnya.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, diantaranya:

1. Bagi Penulis
 - 1) Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan, khususnya pada bidang keilmuan Logistik;
 - 2) Menambah pengetahuan, pengalaman dan turut berkontribusi dalam upaya pengembangan perusahaan/instansi.
2. Bagi Perusahaan
 - 1) Menjalin kerja sama yang saling menguntungkan antara pihak kampus dengan pihak perusahaan/instansi terkait;

- 2) Memperoleh masukan berupa usulan perbaikan tata letak pada Gudang PLTU Lati PT. Indo Pusaka Berau yang diharapkan dapat mengurangi beban kerja pelaksana gudang.
3. Bagi Kalangan Akademik
 - 1) Menambah pengetahuan tentang tata letak pergudangan.
 - 2) Sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian lain yang bersangkutan dengan tata letak gudang.



**POLITEKNIK SINAR MAS
BERAU COAL**